

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Nilai lokal dalam antisipasi *Money Politics* terhadap masyarakat Desa Kuro dan Desa Pulau layang maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Dapat dipahami bahwa nilai-nilai lokal masyarakat Desa Kuro dan Desa Pulau layang untuk antisipasi *Money Politics* adalah masyarakat masih memegang teguh tradisi belulus dan berpegang teguh pada motto *bende seguguk*, dari tradisi ini sehingga menimbulkan 5 (lima) nilai, jujur, transparan, takut sumpah nenek moyang, sistem kekerabatan, dan agama, tetapi semenjak mulai terjadinya *Money Politics* pada pilkada tahun 2013 melunturkan nilai lokal tersebut.
2. Mengaktualisasikan kembali nilai lokal masyarakat Desa Kuro dan Desa Pulau layang untuk antisipasi *Money Politics* yang dimana sekarang nilai-nilai tersebut sudah pudar, dengan menanamkan kembali kepada masyarakat nilai-nilai zaman dahulu dengan cara meningkatkan proses internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai atau budaya-budaya lokal masyarakat untuk antisipasi *Money Politics*, harus ditanamkan atau dikembalikan lagi kedalam diri masyarakat agar kesadaran masyarakat bahwa nilai-nilai atau budaya-budaya lokal adalah harta yang tak ternilai harganya yang ditinggalkan oleh nenek moyang zaman dahulu agar dapat mengembalikan kedamaian pada saat pemilihan serta masyarakat dapat menyadari bahwa melakukan *Money Politics* sangat bahaya.
2. Pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat mengaktualisasikan kembali nilai-nilai lokal untuk antisipasi *Money Politics* dipemilihan zaman sekarang dengan meningkatkan dan mengajarkan kembali kepada masyarakat dengan cara internalisasi, sosialisasi, enkulturalisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penelitian ini dengan lebih mendalami nilai-nilai lokal apa saja yang ada di masyarakat yang telah pudar sehingga dapat di aktualisasikan kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

### Dari Buku:

- Ahmad, Ikhsan . (2015). *Pilar Demokrasi Kelima: Studi kualitatif di Kota Serang Banten*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Bawaslu. (2018). *Buku Saku Pengawasan Kampanye Pemilu Tahun 2019*, Jombang: Bawaslu
- Hauberer , Julia. (2010). *Social Capital Theory*, Prague: Dissertation Charles University.
- Jurdi, Fajlurrahman. (2018). *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*. Jakarta: Kencana.
- Kecamatan Pampangan Dalam Angka. (2017)
- Kusuma, Wijaya. (2004). *Nasib Pemerintah Marga Di Sum-Sel di Bawah Bayang-bayang UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UAD Press
- Lexy j. Moleong. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Moleong dan Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,
- Nanang Martono. (2015). *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- .  
Profil Desa Kuro
- Profil Desa Pulau layang
- Romli, Lili. (2007). *Democracy Pilkada*. Jakarta: Lipi
- Topatimasang, Roem . (2011). *Menutup Pintu Masuk Politik Uang*. Jakarta: Maarif Institute.
- Suaib, Hermanto. (2017). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial Dalam Pemerdayaan Masyarakat Suku Moi*.
- Waluya ,Bagja. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung: PT Setia Purna Inves.

**Dari Jurnal:**

- Verawati Ade dan Idrus Affandi, (2016). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarnegaraan (Studi Deskriptif Analitik Pada Masyarakat Talang Mamank Kec. Rakit Kulim, Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau). *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 25, No.1.
- Indah Sri Utami. (2016). Pencegahan Politik Uang dan Penyelenggaraan Pilkada yang Berkualitas: Sebuah Revitalisasi Sebuah Ideologi. *Jurnal Hukum*, Vol. 2. No. 1, Semarang: Universitas Negeri Malang.
- Eka Januar. (2017). Dinamika *Money Politics* Pada pemilukada Aceh 2017. *Jurnal of Government and Social Science*, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rangga Yolanda dan Efendi Hasan. (2017). Upaya dan Kendala Panwaslih Kabupaten Bireuen Mengungkapkan Kasus *Money Politics* pada Pilkada Tahun 2017 di Kabupaten Bireun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip*, Vol. 2. No. 4.
- R. Firman Nurbudi Prijambodo, et.al. (2017). Membangun Modal Sosial Pada Masyarakat Di era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.1, No. 1, Jombang: Universitas Wiraraja.
- Holish Ammaru Mufie. Et al. (2018). Money Politics dalam Praktik Demokrasi Indonesia, *Jurnal Unnes*, Semarang: Universitas Negeri Semarang

**Dari Undang-Undang:**

Undang-undang Pemilu No 10 Pasal 84 ayat 1 huruf J tahun 2008

**Dari Skripsi:**

- M. Tertuko Nadigo Putra A.T. (2018). *Upaya Penanggulangan Politik Uang (Money Politics) pada Tahap Persiapan dan Pelaksanaan Pilkada Serentak di Provinsi Lampung*, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Andi Akbar. (2016). *Pengaruh Money Politics Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada 2015 di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Barugae Kec. Bulukumba)*. Makasar: Uin Alaudin Makassar.

**Dari Internet:**

Dosen sosiologi.com, Diakses tanggal 20 agustus 2019

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), <https://www.kaboki.go.id>, Diakses tanggal 24 mei 2019.

**Dari Wawancara:**

Syamsudin, Masyarakat Desa Kuro, Wawancara tanggal 23 September 2019.

Rusdi, Masyarakat Desa Kuro, Wawancara tanggal 23 September 2019.

Ipung, Masyarakat Desa Kuro, Wawancara tanggal 23 September 2019.

Oton, Masyarakat Desa Kuro, Wawancara tanggal 23 September 2019.

H.Ibrahim, Masyarakat Desa Kuro, Wawancara tanggal 23 September 2019.

Sainuri, Masyarakat Desa Pulau layang, Wawancara 24 Sepetember 2019.

Lina, Masyarakat Desa Pulau layang, Wawancara 24 Sepetember 2019.

Masni, Masyarakat Desa Pulau layang, Wawancara 24 Sepetember 2019.

Dunyani, Masyarakat Desa Pulau layang, Wawancara 24 Sepetember 2019.

Ayu Puji Lestari, Masyarakat Desa Pulau layang, Wawancara 24 Sepetember 2019.

Rosak, Tokoh adat Desa Pulau layang, Wawancara tanggal 24 September 2019

H.Rahmat, Tokoh adat Desa Pulau layang, Wawancara tanggal 24 September 2019.

Andi, Tokoh adat Desa Pulau layang, Wawancara tanggal 24 September 2019

Butun, Tokoh adat Desa Pulau layang, Wawancara tanggal 24 September 2019